

**Kelayakan aplikasi perencanaan menu makanan di pesantren berbasis android**  
*The feasibility of the android based application of food menu preparation in islamic  
boarding schools*

**Mevi Oktaviana Wibisono, Muhammad Iqbal**  
**Program Studi Gizi Klinik Jurusan Kesehatan**  
**Politeknik Negeri Jember**

**Abstrak**

**Latar Belakang :** Dalam penyelenggaraan makanan, salah satu hal penting adalah jumlah makanan dan standar porsi yang dihasilkan, karena banyaknya bahan makanan akan berpengaruh terhadap porsi yang akan dihasilkan. Berkembangnya teknologi akan mempengaruhi perkembangan dan perubahan dalam segala bidang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penyusunan menu sesuai kebutuhan berbasis aplikasi android karena android berkembang dengan pesat melebihi sistem operasi lainnya. **Tujuan :** Menilai kelayakan aplikasi menu makanan untuk santri di Pesantren berbasis android. **Metode :** Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan Studi Kasus dilakukan di 6 Pesantren di Kabupaten Jember pada 7 petugas perencana menu makanan. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018- Januari 2019. Penelitian yang dilakukan untuk menilai kelayakan aplikasi android menggunakan beberapa aspek yaitu : kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. **Hasil :** Aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android bisa diterapkan untuk membantu membuat perencanaan menu makanan, memberikan informasi yang mudah dipahami sehingga aplikasi android berguna dalam peningkatan kinerja, pengguna lebih menghemat waktu dan tenaga, mengikuti perkembangan teknologi sehingga aplikasi android mudah diakses, dan memberikan dampak dalam positif sehingga membantu petugas perencana menu makanan dalam melakukan pekerjaannya serta kebutuhan gizi para santri dapat terpenuhi.

**Kesimpulan :** Aplikasi perencanaan menu berbasis android memiliki kualitas sistem informasi yang layak digunakan di Pesantren

**Kata kunci :** Kelayakan sistem informasi; aplikasi android; menu makanan; *e-Health*; Sistem Penyelenggaraan Makanan

**Abstrac**

**Background:** In organizing food, one of the important things is the amount of food and the standard portion produced, because the amount of food will affect the portion that will be produced. The development of technology will influence the development and change in all aspects. Based on this, the researcher wants to do the preparation of the menu as needed using android based applications because Android is growing rapidly exceeding other operating systems. **The purpose:** to assess the appropriateness of the Android based application for santri in Islamic boarding schools. **Research Methods:** using qualitative research with the type of case study approach carried out in 6 Islamic boarding schools in Jember on 7 food menu planning officers. The study was conducted in December 2018 - January 2019. Research conducted to assess the feasibility of android applications using several aspects, they are : system quality, information quality, service quality, users, user satisfaction and net benefits. **Results:** the applications of Android based food menu preparation can be applied to help making the food menu preparation, giving an understandable information in order that this apps can be useful for work improvement, users can save more time and effort, taking a part on technological developments in order to be accessed easily, and have a positive effect till be able help the officers of food menu preparation in doing their work and santri nutrition can be fulfill as well. **Conclusion:** application of Android based menu preparation has a quality information system that is worthy of being used in Islamic boarding schools

**Keywords:** Feasibility of information systems; android applications; food menu; *e-Health*; Food Preparation System.

## PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia (1). Santri akan melakukan berbagai macam kegiatan sehari-harinya di Pesantren (2) sehingga santri dituntut untuk mandiri dalam memenuhi kehidupan sehari-harinya. Di dalam Pesantren, terdapat penyelenggaraan makanan institusi yang berkontribusi besar sehingga kebutuhan gizi santri terpenuhi (3)

Jumlah makanan harus ditetapkan diawal dengan teliti sesuai dengan kebutuhan agar dapat memenuhi kebutuhan para santri selama tinggal di Pesantren. Standar porsi merupakan ukuran porsi untuk setiap individu dan jumlah makanan yang akan disajikan, sehingga perlu adanya pengawasan standar porsi untuk mempertahankan kualitas makanan agar kebutuhan gizi terpenuhi (4).

Terdapat 5 unit penyelenggaraan makanan di Pesantren AL-Qodiri, Kabupaten Jember yang tidak menghitung kebutuhan gizi santri sehingga makanan yang disajikan belum sesuai dengan kebutuhan santri. Padahal santri yang tinggal di Pesantren adalah remaja, selain itu kebutuhan gizi pada santri harus terpenuhi untuk proses pembelajaran dan kegiatan mereka sehari-hari yang dilakukan di dalam Pesantren (5). Salah satu faktor yang menyebabkan asupan zat gizi yang dikonsumsi santri tidak seimbang karena banyak santri yang lebih memilih makan makanan ringan daripada

mengonsumsi makanan dari dapur. Kurangnya konsumsi makanan dari dapur disebabkan karena makanan yang disajikan kurang menarik dan menu yang disajikan sama sehingga mereka merasa bosan. (6).

Data *Sharing Vision* (2013) menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat 60% pangsa pasar *smartphone* dikuasai oleh android, terdapat kenaikan sebesar 56% dibandingkan tahun sebelumnya (7). Android juga merupakan sistem operasi yang mendominasi pada *smartphone* di Indonesia dengan jumlah pada bulan April 2017 sebesar 79,97%, dan pada bulan April 2018 sebesar 90,56% (8). Sehingga aplikasi android mudah didapatkan dan mudah digunakan dimana saja sebagai teknologi alternatif untuk memberi informasi dalam perkembangan kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penyusunan menu sesuai kebutuhan berbasis aplikasi android karena android berkembang dengan pesat melebihi sistem operasi lainnya. Selain itu, aplikasi perencanaan menu berbasis android dapat dinilai berdasarkan kualitasnya supaya menjadi aplikasi android yang layak digunakan oleh masyarakat dan dapat membantu penyelenggara makanan institusi untuk melayani konsumennya dengan kualitas yang baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui metode observasi dan wawancara, dengan jenis pendekatan Studi Kasus (*Case Study*). Penelitian ini dilakukan enam Pesantren di Kabupaten Jember yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam, Pondok Pesantren Al-Qodiri, Pondok Pesantren Bustaul Ulum, Pondok Pesantren Al-Ma'Arif Al-Mubarak, Pondok Pesantren Al-Ghofilin dan Pondok Pesantren Riadlus Sholihin dengan jumlah informan 7 orang. Waktu Penelitian dilaksanakan pada Desember 2018-Januari 2019. Sumber informan terdiri dari 7 orang petugas yang bertanggung jawab terhadap perencanaan menu makanan.

Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria inklusi yaitu petugas yang bertanggungjawab dalam perencanaan menu, dapat mengoperasikan android, dapat berkomunikasi dengan baik. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu tidak dapat menggunakan android, petugas yang bertanggungjawab dalam perencanaan menu yang tidak bisa membaca. Keabsahan data dengan diuji dengan cara mengecek data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dan triangulasi waktu bertujuan mengumpulkan data dilakukan di waktu pagi, siang, dan sore untuk

mendapatkan data yang lebih valid. Data yang dihasilkan didapatkan dari observasi dan wawancara petugas perencanaan menu makanan tentang kualitas aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android menurut Delone and Mclean, 2016 yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas pengguna, kepuasan pengguna dan dampak positif. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL**

### **Rancangan Aplikasi Android**

Pada penelitian ini, aplikasi yang dibuat adalah aplikasi android yaitu program yang digunakan dalam melaksanakan suatu fungsi menggunakan teknik pemrosesan data aplikasi untuk tujuan tertentu yang menyediakan platform terbuka bagi para pengembang teknologi (Safaat, 2014). Berikut merupakan bagian-bagian dari aplikasi android :

## Halaman Awal

Pada halaman awal menampilkan perhitungan kebutuhan gizi dan tersedia panduan pemakaian aplikasi android serta tempat penyimpanan file pada bagian pojok kiri atas. Penyimpanan file bertujuan untuk menyimpan data yang telah dimasukkan.

Pada perhitungan kebutuhan gizi, data yang dimasukkan adalah jumlah dan usia santri. Ketika mengklik “Hitung” akan dapat diketahui kebutuhan gizi. Apabila melanjutkan ke halaman berikutnya maka klik ‘Tampilan Menu’.

Rata rata usia	Jumlah Anak
17,0	5010

Kebutuhan Energi (per anak)  
2675 Kkal

**Gambar 1. Tampilan Perhitungan Gizi pada Santri**

## Halaman Menu Makanan

Halaman menu makanan merupakan halaman yang tampil setelah mengklik “Tampilan Menu”. Halaman ini berisi tampilan 10 menu makanan yang berbeda-beda dengan jumlah bahan makanan yang telah disesuaikan berdasarkan data yang dimasukkan oleh pengguna. Pada halaman ini, pengguna bisa menyimpan menu makanan yang telah diinginkan menu makanan 1 sampai menu makanan 10 dengan cara mengklik menu “Save”.

**Gambar 2. Tampilan Menu Makan 1-10**

## Tampilan File yang Disimpan

File yang telah disimpan berada di menu “Penyimpanan File” pada halaman awal dalam bentuk PDF. Sehingga file

dapat di cetak oleh pengguna. File yang telah disimpan juga terdapat pada penyimpanan *handphone* pengguna dalam folder “req\_pdf”.

**PONDOK PESANTREN NUBIS**  
Antitigo Jember

Nama Pengguna : Bayyith  
Menu 2 (2475 Kkal)

Gizi Perorang Energi 2312.5 Kkal Protein 72 gram Lemak 51 gram Karbohidrat 378 gram

Menu Makan Pagi				
Waktu	Menu	Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (Per orang)	Berat
06.00	NASI	Beras	1/2 gelas	37.5 kg
	PEPES IKAN	Ikan	1 potong sedang	20.0 kg
	TAMU BUMBU BALADO	Tahu	1 biji besar	55.0 kg
		Minyak	1 sendok teh	2.5 kg
	SAYUR ASEM	labu siam	1/2 gelas	25.0 kg
		Kacang panjang	1/2 gelas	25.0 kg
	BUAH SALAK	Salak	2 buah sedang	32.5 kg
	AIR MINERAL	Air mineral	1 gelas	100.0 kg
Menu Makan Siang				
Waktu	Menu	Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (Per orang)	Berat
12.30	NASI	Beras	1 gelas	62.5 kg
	TERI TERUNG GORENG	Teri kering	1 sendok makan	7.5 kg
		Terong	2.5 sendok makan	12.5 kg
		Minyak	2 sendok teh	5.0 kg
	TURIS TERUNG	Terong	1 gelas	50.0 kg
		Minyak	1 sendok teh	2.5 kg
	BUJAK BUAH	Bebanbang	1/2 buah sedang	17.5 kg
		Nanas	1/8 buah sedang	21.25 kg
		Jambu Air	1 buah besar	55.0 kg
		Gula merah	Secukupnya	0.0 kg
		Gula	1 sendok makan	6.0 kg
	AIR	Air	1 gelas	100.0 kg
Menu Makan Malam				
Waktu	Menu	Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (Per orang)	Berat
19.00	NASI	Beras	3/4 gelas	50.0 kg
	IKAN GORENG	Ikan	1 potong sedang	20.0 kg
		Minyak	1 sendok teh	2.5 kg
	LODHE KACANG PANJANG	Tahu	1 biji besar	55.0 kg
		Kacang panjang	2 sendok makan	7.5 kg
		Kacang panjang	1/2 gelas	25.0 kg
		Terong	1/2 gelas	25.0 kg
		Santan	1/3 gelas	20.0 kg
	BUAH SALAK	Salak	2 buah	32.5 kg
	SUSU BAPU	Susu sapi	1 gelas	100.0 kg
		Gula	1 sendok makan	6.5 kg

**Gambar 3. Tampilan File yang Disimpan**

### Penilaian Terhadap Kualitas Sistem

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada responden mengenai kualitas sistem, diperoleh hasil yang hampir sama antara responden satu dengan responden yang lain yaitu :

“Untuk perencanaan menu sendiri itu bisa direkomendasikan selain membantu juga bisa dijadikan acuan dasar dari Pesantren sendiri untuk merotasi menu makanan” (Responden A)

“Soalnya itu mudah selain itu juga membantu kami bisa menyeimbangkan untuk gizinya adi-adik disini” (Responden B)

“Kalau saya pribadi saya sangat ingin sekali ya mbak kan itu juga mempermudah saya tapi ya kembali lagi kan disini di Pesantren ya mbak harus untuk melakukan hal kayak gitu juga harus minta izin ke Pengasuh” (Responden C)

“Kalau saya mbak sangat berharap sekali bisa menggunakan aplikasi ini karena kan sangat membantu saya buat apa ya memberi informasi tentang gizinya anak-anak juga cuma ya itu mbak harus ijin ke Pengasuh karena kan di sini Pesantren ya kita nggak boleh android juga jadi kalau tapi saya sangat berharap sekali itu dapat ijin Pengasuh buat biar bisa pakai aplikasi android ini ya jadi kalau dapat ijin dari Pengasuh bisa menggunakan aplikasinya” (Responden D)

“kalau saya sendiri saya mau menggunakannya juga kan praktis, mudah digunakan jadi ya buat saya itu ya simple gitu mbak nggak terlalu ruwet” (Responden E)

“kalau saya sih tertarik ya mbak menggunakan aplikasi ini cuma kan ini disini kan Pesantren jadi kan mungkin bisa diajukan dulu ke pihak Pondok soalnya kan ini makanannya kan makanan santri ya mbak agar santri bisa hidup sehat” (Responden F)

*“kalau menurut saya sih ya mungkin ya lebih baik pakai itu karena jaman semakin modern gitu mbak ya mengikuti situasi gitu mbak kan lebih bagus”* (Responden G)

#### **Penilaian Terhadap Kualitas Informasi**

*“kalau kata saya mudah sih mbak, karena kan ya sudah tersedia disitu kan panduannya sudah lengkap”* (Responden A)

*“sebenarnya aplikasi ini sangat membantu ya”* (Responden B)

*“menurut saya pribadi sih mudah digunakan”* (Responden C)

*“mudah, sangat mudah sekali kan disitu sudah sebelum masuk ke aplikasi menunya itu ada petunjuknya”* (Responden D)

*“mudah, saya kan juga sudah beberapa kali mencoba dan itu nggak ada kendala”* (Responden E)

*“disitu sudah ada petunjuknya jadi sudah cukup membantu sih buat saya menggunakan aplikasi tersebut”*(Responden F)

#### **Penilaian Terhadap Kualitas Layanan**

*“Iya, mempermudah pekerjaan petugas menu makanan”*(Responden A)

*“Ya, karena sangat membantu lah”* (Responden B)

*“Ya sangat mempermudah mbak”* (Responden C)

*“Iya mempermudah sekali”* (Responden D)

*“Iya mbak diaplikasi ini kan sudah ada menunya juga tiap hari itu ganti bervariasi jadi sekarang santri itu sudah nggak bosan”* (Responden E)

*“Mudah ini mbak karena aplikasi ini sudah ada menunya terus bervariasi juga”* (Responden F)

*“Mempermudah pekerjaan ya pasti”* (Responden G)

#### **Penilaian Terhadap Pengguna**

*“iya, maksudnya kebutuhan yang diinginkan jadi menjawab problema yang selama ini ada di Pesantren yang notabennya apalagi nggak ada menu makan tetap”* (Responden A)

*“ada, walaupun tidak banyak tapi ada informasi yang memang ingin tahu juga itu seperti halnya dengan kandungan gizinya.”* (Responden B)

*“ya sangat menampilkan informasi yang sangat saya inginkan”* (Responden C)

*“aplikasi ini lebih memberi informasi baru ke saya, saya sebagai orang yang nggak tau gizi ya untuk menentukan menu itu nggak pernah memikirkan gizi yang dibutuhkan anak-anak cuma ya itu memberikan informasi baru tentang gizi”* (Responden D)

*“iya informasinya sudah lengkap menunya banyak dan bervariasi”* (Responden E)

*“aplikasinya memberikan informasi yang saya inginkan”* (Responden F)

*”memberikan informasi baru bagi saya mbak dengan variasi menu, jumlah bahan makanannya terus porsinya santri jadi kan anu mbak bisa lah menyesuaikan mbak dan gizi yang sesuai gitu kan bisa membuat santri sehat mbak”* (Responden G)

Dari sisi efisiensi waktu, hampir sama bahwa aplikasi ini membantu agar pekerjaan lebih efektif dan lebih efisien. Berikut pernyataan informan :

*“ya sangat membantu sekali, seperti yang pernah saya katakan sebelumnya karena sejatannya mesin aplikasi atau apa itu untuk mempermudah pekerjaan manusia”* (Responden A)

*“menggarakannya itu praktis dan juga efisiensi waktu”* (Responden E)

*“nggak usah pusing mikiri menu dan hemat waktu gitu sih mbak, menghemat waktu saya juga dan tenaga juga”* (Responden F)

*“nggak buang-buang waktu dalam menentukan menu makanan”* (Responden G)

#### **Penilaian Terhadap Kepuasan Pengguna**

*“Ya setuju lah soalnya ini juga sebagai salah satu inovasi”* (Responden A)

*“bagi kami, kan belum ada ya setuju sih mbak gitu ya apalagi tadi itu kan orang-orang itu terkait kandungannya itu nggak*

*terlalu paham ya jadi kalau ada aplikasi ini kan sedikit banyak tau”* (Responden B)

*“saya sangat setuju mbak apalagi kalau diterapkan di Pesantren ini soalnya sangat menguntungkan bagi saya juga menguntungkan bagi santri-santri”* (Responden C)

*“Iya sangat setuju sekali karena kan apa ya aplikasinya itu sangat membantu orang-orang seperti saya ya harus memikirkan ide buat menu makanan banyak orang”* (Responden D)

*“Sangat setuju mbak soalnya aplikasi ini kan baru ada gizi santri jadinya saya sangat mendukung adanya aplikasi ini juga bisa membantu Pesantren”* (Responden E)

*“Saya sih setuju banget ya mbak apalagi kan simple gitu mbak saya lihat aplikasinya itu juga bagus terus tinggal download sudah bisa langsung di pakai gitu mbak, jadi mudah diakses”* (Responden F)

*“sekarang sudah banyak orang menggunakan android terus kan orang sudah mengikuti perkembangan teknologi gitu ya jadi saya ya ingin sekali lah menggunakan aplikasi ini gituloh mbak”* (Responden G)

### **Penilaian Terhadap Dampak Positif**

*“untuk perencanaan menu makanan dalam skala besar terutama di Pesantren itu rekomendasi lah”* (Responden A)

*“seperti yang sudah kami sampaikan, karena kami juga berinisiatif ingin menggunakan aplikasi ini karena kami rasa sangat membantu kepada kami”*  
(Responden B)

*“kalau menurut saya sih sangat dibutuhkan memang mbak untuk merencanakan menu makanan”*  
(Responden C)

*“iya mbak membutuhkan karena kan sudah ada menu makan yang bervariasi ya juga selain itu dengan adanya aplikasi ini santri bisa memenuhi gizi”* (Responden D)

*“sangat dibutuhkan ya mbak untuk membuat menu makanan kan dengan jumlah yang banyak”* (Responden F)

*“dibutuhkan mbak ya mbak jadi bisa dijadikan ide baru gitu mbak untuk santri yang apa jumlahnya banyak disini”*  
(Responden G)

## **PEMBAHASAN**

### **Validitas Media**

Menurut ahli materi aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android layak diuji cobakan dengan revisi sesuai saran. Saran yang diberikan yaitu adanya beberapa menu makanan yang

diubah agar menu makanan pada aplikasi ini lebih menarik. Sedangkan menurut ahli media menyatakan bahwa aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android ini layak untuk diuji cobakan.

### **Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini data yang telah digali dan dikumpulkan harus diusahakan kemantapan kebenarannya. Untuk mengembangkan validitas data, peneliti melakukan validitas data dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan rekaman pada 7 responden sebanyak tiga kali dengan waktu yang berbeda-beda untuk memperkuat jawaban dari informan. Data yang diperoleh dari wawancara merupakan jawaban informan dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara tatap muka langsung dengan informan kemudian hasil wawancara disajikan dalam bentuk kutipan. Data yang diperoleh juga diperkuat dengan adanya hasil observasi selama penelitian berlangsung sebagai pendukung kebenaran dari hasil wawancara.

### **Penilaian Terhadap Kualitas Sistem**

Kualitas sistem dapat diukur secara subjektif dari pengguna berdasarkan tujuan diterapkannya suatu sistem (9). Dari data di atas dapat rata-rata informan menyatakan bahwa aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android memiliki kualitas sistem yang sesuai karena menurut informan aplikasi ini bisa diterapkan untuk memenuhi kebutuhan gizi santri dan membantu informan dalam melakukan penyelenggaraan makanan.

Menurut informan penggunaan aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android di dalam Pesantren harus memiliki izin dari Pengasuh Pesantren karena Pengasuh Pesantren memiliki tanggung jawab terhadap santri dan seluruh kegiatan di Pesantren sehingga perlu diadakannya kesepakatan dalam penggunaan aplikasi berbasis android ini maupun dengan orang tua santri agar dapat memenuhi kebutuhan gizi pada para santri.

### **Penilaian Terhadap Kualitas Informasi**

Aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android berguna dalam peningkatan kinerja suatu institusi dalam hal perencanaan menu makanan. Informasi dapat berguna jika didukung tiga pilar antara lain relevan atau tepat pada orangnya, tepat waktu dan nilainya

akurat (10). Kunci utama dalam mengukur kualitas informasi adalah konsisten. Informasi yang akurat merupakan informasi yang tidak menyesatkan (9). Informasi yang akurat merupakan informasi yang tidak menyesatkan (11).

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan, aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android ini sudah memberikan informasi yang mudah dipahami dan dibutuhkan oleh pengguna dalam hal membuat perencanaan menu makanan di Pesantren sehingga mendapatkan informasi beberapa menu makanan dan jumlah yang juga sudah disesuaikan berdasarkan perhitungan kebutuhan gizi.

### **Penilaian Terhadap Kualitas Layanan**

Aplikasi yang memiliki kualitas pelayanan yang sesuai adalah sistem aplikasi yang memberikan kepedulian sistem kepada pengguna (9). Aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android ini memberikan kepedulian terhadap pengguna karena aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android ini mempermudah pekerjaan petugas perencana menu makanan dalam memberikan variasi menu makanan serta membantu dalam memberi takaran makanan yang telah sesuai kepada santri sehingga santri mendapatkan makanan yang sama rata dan kebutuhan gizi para santri bisa terpenuhi.

### **Penilaian Terhadap Pengguna**

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android memiliki kualitas pengguna yang sesuai karena aplikasi ini memberikan informasi yang diinginkan pengguna (9). Pengguna mendapatkan informasi mengenai menu makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi. Adanya aplikasi ini membantu pengguna untuk menghemat waktu dalam menentukan menu makanan.

Sebuah sistem informasi dikatakan efisiensi jika sistem informasi memberikan informasi sesuai dengan keinginan pengguna sehingga tujuan pengguna tercapai, tidak memerlukan banyak waktu dan tenaga kerja yang digunakan secukupnya (11). Peran efisien adalah aplikasi perencanaan menu berbasis android ini dapat menggantikan manusia dengan teknologi informasi yang lebih efisien sedangkan peran efektif adalah aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android ini menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan manajemen yang efektif (12).

### **Penilaian Terhadap Kepuasan Pengguna**

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengguna setuju dengan adanya aplikasi perencanaan menu makanan

berbasis android ini karena menurut informan aplikasi ini mengikuti perkembangan teknologi sehingga aplikasi ini mudah di dapatkan dan mudah digunakan. Adanya peningkatan kualitas informasi yang disajikan aplikasi android akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem aplikasi android (13). Sistem informasi berupa aplikasi android ini dapat digunakan sebagai suatu sarana yang strategis dalam memberikan pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan (14).

### **Penilaian Terhadap Dampak Positif**

Dampak positif merupakan hasil yang didapatkan dari pengguna terhadap sistem informasi yang memberikan manfaat kepada individu, kelompok maupun organisasi (9). Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android memiliki manfaat bersih yang sesuai karena aplikasi ini memberikan dampak yang positif terhadap pengguna dengan memberikan rekomendasi menu makan untuk jumlah santri yang cukup banyak sehingga petugas menu makanan dapat memberikan makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi santri.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android bisa diterapkan untuk memenuhi kebutuhan gizi santri. Memberikan informasi yang mudah dipahami

dan dibutuhkan oleh pengguna. Aplikasi perencanaan menu makanan berbasis android ini memberikan variasi menu makanan dan dalam memberi takaran makanan yang telah sesuai. Membantu pengguna agar menghemat waktu dan menghemat tenaga. Aplikasi ini mengikuti perkembangan teknologi.

Sebaiknya dilakukan penelitian kuantitatif untuk menyempurnakan dan melengkapi data agar hasilnya lebih maksimal. Sebaiknya aplikasi android lebih dikembangkan agar informasi yang disajikan semakin banyak seperti pengguna dapat membuat dan memilih menu makanan yang sesuai dengan kebutuhan santri, mencantumkan harga, menambahkan standar bumbu serta mencantumkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Petugas yang bertanggung jawab terhadap perencanaan menu makanan Pesantren di Kabupaten Jember sekolah yang telah bersedia menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. Terima kasih penulis sampaikan pula kepada Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam, Pondok Pesantren Al-Qodiri, Pondok Pesantren Bustaul Ulum, Pondok Pesantren Al-Ma'Arif Al-Mubarak, Pondok Pesantren Al-Ghofilin dan

Pondok Pesantren Riadlus Sholihin atas pemberian izin untuk melakukan penelitian di Pesantren tersebut, dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Syafei, Imam. 2017. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Jurnal Pendidikan Islam Al Tadzkiiyah* 8: 85–103. [Serial Online] <https://media.neliti.com/media/publications/177493-ID-pondok-pesantren-lembaga-pendidikan-pemb.pdf> . [11 Agustus 2018]
2. Muhakamurrohman, Ahmad. 2014. Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi. *Jurnal Kebudayaan Islam A.* 12(2): 109–118. [Serial Online]. [index.php/ibda/article/download/440/395](http://index.php/ibda/article/download/440/395) [ 08 Maret 2018].
3. Rokhmah, F. L, Muniroh, dan T, S, Nindya. 2016. Hubungan Tingkat Kecukupan Energi Dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Siswi SMA Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. *Media Gizi Indonesia* 11(1): 94–100. <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/4410> [25 Maret 2018].
4. Chrisyanti, Rics Nanda. 2016. *Gambaran Kesesuaian Standar Porsi, Pola Menu Dan Status Gizi Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al Anwar Mranggen.* Karya Tulis Ilmiah. [Serial Online]. <http://repository.unimus.ac.id/90/>. [06 Maret 2018]
5. Purwaningtiyas, Sulistiyo. 2013. *Gambaran Penyelenggaraan Makanan di Pondok Pesantren AL Qodiri Jember.*

- Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. [Serial Online]. <https://anzdoc.com/gambaran-penyelenggaraan-makan-di-pondok-pesantren-al-qodiri.html> [26 Februari 2018]
6. Kaenong, K, M. D,M, Dachlan and A, Salam. 2014. *Gambaran Asupan Zat Gizi Makro, Status Gizi, Dan Tingkat Kepuasan Santri Pada Sistem Penyelenggaraan Makanan Di Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Makassar*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar [Serial Online]. [http:// repository.Unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10494/khaerulmuthiahkaenongk21110913.pdf?sequence=1](http://repository.Unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10494/khaerulmuthiahkaenongk21110913.pdf?sequence=1) [24 Maret 2018]
  7. Sharing, Vision. 2013. *Perkembangan Mobile Banking di Indonesia*. [Serial Online]. <https://sharingvision.com/perkembangan-mobilebanking-di-indonesia/> [30 April 2018]
  8. Stat Counter Global Stats. 2018a. *Mobile Operating System Market Share Indonesia on April 2017*. [Serial Online]. <gs.statcounter.com> [30 April 2018]
  9. DeLone, William H dan McLean, Epharaim R. 2016. *Information System Succes Measurement. Foundation and Trends R in Information System*, vol. 2, no 1. [Serial Online]. <http://dx.doi.org/10.1561/29000000005>. [12 Juli 2018]
  10. Aroni, Hasan. H, Kusananto, dan A,Fuad. 2013. Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Komputer Untuk Efisiensi Penyelenggaraan Makanan Di Instalasi Gizi RS Militer Malang. *Gizi dan dietetik Indonesia* 1(gizi): 10. [Serial Online]. [ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/36/35](http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/36/35) [02 Juni 2018]
  11. Iqbal, Muhammad., and Husain. 2017. Analisis Perbandingan Kualitas Dan Fasilitas Web Konsultasi Kesehatan Dengan Pendekatan Pieces Framework. *Jurnal Mikrotik*. Vol . No 2. [Serial Online]. <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/692/504>. [20 Juli 2018]
  12. Jogyanto, H.M. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta:CV Andi Offset.
  13. Luqman, H., dan D. Pratomo. 2015. *Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Dan Kualitas Layanan Aplikasi Rail Ticket System (Rts) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Telkom
  14. Aftulesi, Nurhidayati. 2012. *Pengembangan Sistem Informasi Sisa Makanan Dengan Metode Taksira Visual Comstock Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pelayanan Gizi Di Rumah Sakit Jih*. Thesis. Fakultas Kedokteran, Universitas Gajahmada, Yogyakarta. Yogyakarta.